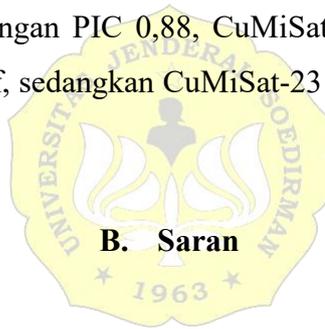


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Keragaman genetik tanaman kunyit pada penelitian ini tergolong luas dengan koefisien kemiripan 0,11–0,33.
2. Kekerbatan tanaman kunyit secara keseluruhan jauh. Kekerbatan dibagi menjadi dua klaster. Klaster I terdiri dari sampel A (Ponorogo), C (Gresik), D (Indramayu), dan B (Semarang). Klaster II terdiri dari E (Banyumas) dan F (Bogor).
3. Primer CuMiSat-19 dengan PIC 0,88, CuMiSat-20 (0,83), dan CuMiSat-29 (0,74) sangat informatif, sedangkan CuMiSat-23 tidak informatif dengan nilai PIC 0.



B. Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Primer CuMiSat-19, CuMiSat-20, dan CuMiSat-29 dapat digunakan pada penelitian kunyit selanjutnya karena telah terbukti informatif.
2. Jumlah primer dan sampel tanaman dapat ditambah agar hasil keragaman genetik dan nilai keinformatifan primer lebih akurat. Akan tetapi, peneliti harus memastikan tingkat keinformatifan primer tersebut berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Visualiasi produk PCR dapat dilakukan dengan gel poliakrilamida untuk mendapatkan hasil pengukuran pita yang lebih akurat.